



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak *World Wide Web* diperkenalkan ke publik pada pertengahan tahun 1990, masyarakat mulai ‘bermigrasi’ dari era cetak ke daring (*online*) untuk mendapatkan informasi terbaru (Brooks et.al, 2017, p. 23). Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat, lambat laun turut membuat masyarakat kian bergantung pada gawai dan akses internet. Menurut hasil survei yang dirilis Hootsuite dan We Are Social pada Oktober 2019, pengguna internet di seluruh dunia mencapai 4.479 miliar orang atau 58 persen dari total populasi. Data tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 10 persen dari tahun sebelumnya.

Berawal dari pergeseran pola komunikasi masyarakat ke era digital, kemudian lahirlah media daring (*online*). Media daring menjadi sumber informasi publik yang relatif lebih cepat dan mudah diakses. Pemberitaan dapat dikirim, disebar, dan diterima dalam kepingan data (Kurnia, 2017, p.4). Selain soal kemudahan akses, berita di media daring juga lebih interaktif bila dibandingkan dengan media konvensional. Sebagai media baru, media daring memungkinkan pembacanya untuk meninggalkan komentar dalam laman berita atau membagikan kembali berita lewat media sosial.

Dilihat dari sisi produksi berita, media daring dapat mempublikasikan berita dalam waktu yang relatif lebih cepat. Frekuensi dan intensitas jurnalisme meningkat karena menggabungkan teknologi media yang lama dengan fitur internet (Kurnia, 2017, p.233). Berbeda dengan media konvensional, artikel berita di media daring bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Khalayak di Indonesia bisa dengan mudah mengakses situs berita asing. Selain itu, berita yang telah diunggah juga bisa dibaca kembali sewaktu-waktu. Sebagai contoh, khalayak yang ingin mengulik berita tentang pemilu 2014 tidak lagi perlu mencari arsip media massa, melainkan cukup menulis isu tersebut di agregator konten untuk dapat terhubung ke situs berita terkait.

Menghadapi era globalisasi seperti saat ini, perlu bagi masyarakat untuk mengetahui isu internasional. Hamelink (2015) menyebutkan penyebaran berita

harian dapat dikatakan sebagai produk komunikasi global yang paling terkemuka. Tidak hanya berguna bagi khalayak, para pemimpin politik pun menggunakan media sebagai sumber informasi tentang negara lain (Hamelink, 2015, p. 86). Sebagai media baru, media daring memungkinkan khalayak untuk mengetahui peristiwa mancanegara dalam hitungan menit.

Dalam jurnalisme, konsep global pertama kali diperkenalkan oleh Marshall McLuhan lewat istilah ‘masyarakat global’ (Slavtcheva-Petkova & Bromley, 2019). Umumnya, berita internasional mencakup persoalan mengenai perkembangan politik, keuangan, dan lingkungan. Sekalipun tidak terjadi di Tanah Air, tetapi kondisi di negara lain bisa saja membawa dampak bagi perekonomian atau keamanan negara. Misalnya, berita kebijakan dagang Amerika Serikat, perkembangan jaringan ISIS, dan lain-lain.

Tidak hanya membahas soal ekonomi dan politik, isu yang kerap dibahas dalam pemberitaan internasional yaitu tentang konflik. Tanpa pemberitaan media, kecil kemungkinan atau bahkan tidak ada kesempatan sama sekali bagi khalayak dunia untuk mengetahui kisah ratusan dari ribuan korban konflik (Hamelink, 2015, p. 172). Membahas tentang media dan konflik, perlu pula mengetahui tentang konsep jurnalisme damai. Mengacu pada konsep tersebut, jurnalis melalui berita yang dibuatnya memiliki peran untuk mendorong penyelesaian konflik dan bukan justru memperkeruh kondisi. Wartawan jurnalisme damai mengadvokasi liputan ke dalam berita-berita yang mengembangkan, memunculkan, lebih banyak potensi kreatif penyelesaian konflik (Kurnia, 2017, p. 79).

Salah satu media daring Indonesia yang menyediakan kanal berita internasional adalah Merdeka.com. Melalui kanal Dunia, Merdeka.com menyajikan beragam isu internasional, termasuk yang berkaitan dengan konflik. Misalnya konflik antara India dan Kashmir, demonstrasi Hong Kong, konflik Timur Tengah, dan lain-lain. Isu konflik juga diangkat Merdeka.com di kanal lain, salah satunya kanal Khas. Khas menjadi kanal khusus di Merdeka.com yang menyajikan reportase khusus, dalam bentuk artikel maupun video dokumenter. Sejumlah video dokumenter pernah dibuat, di antaranya berjudul *PLTU Batang Merampas Lahan dan Kehidupanku*, *Penyelam Nekat di Teluk Jakarta*, dan *Tahun Baru China Seorang Mantan Petrus*.

Mengutip dari situs Alexa (2019), Merdeka.com menempati posisi ke 18 daftar situs yang paling banyak dikunjungi. Setiap harinya, rata-rata pengunjung menghabiskan waktu selama 3 menit 38 detik untuk mengunjungi situs berita yang berada di bawah naungan KapanLagi Youniverse (KLY) itu.

Di Merdeka.com, penulis mengajukan kerja magang sebagai reporter. Selama menjalani masa kerja magang, penulis mendapat kesempatan untuk terlibat dalam dua kanal berbeda, yaitu Dunia dan Khas. Kesempatan ini membuat penulis dapat mempelajari peran wartawan dalam memberitakan isu konflik, baik itu di dalam maupun luar negeri.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang dilakukan penulis dengan tujuan untuk menerapkan ilmu jurnalistik yang didapat selama kuliah, khususnya mata kuliah *News Writing*, Teknik *Interview* dan Reportase, *Feature Writing*, *Global Journalism*, dan *Visual Story Telling*. Menjadi bagian dari redaksi Merdeka.com, khususnya kanal Dunia, juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengamati secara langsung dan memahami peran wartawan dalam lingkup kerja nyata, terutama ketika mengangkat isu tentang konflik. Selain itu, masa kerja magang juga memberi kesempatan penulis untuk memperluas jaringan dengan jurnalis senior dan sejumlah narasumber.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang selama 64 hari kerja dalam kurun waktu tiga bulan, terhitung sejak 12 Agustus sampai 13 November 2019. Masa kerja magang ini sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan prodi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yaitu 60 hari dalam tiga bulan.

Selama masa magang, penulis menjalani 5 hari kerja dalam satu minggu. Penulis mengambil waktu libur di hari Selasa untuk keperluan

kuliah. Sementara itu, waktu libur lain diberikan di hari Sabtu atau Minggu. Sesuai dengan kebijakan Merdeka.com, kehadiran kerja penulis pada akhir pekan masih terhitung absen. Mulai awal magang hingga 30 September 2019, penulis ditempatkan di *desk* Dunia. Selanjutnya, penulis ditugaskan di *desk* Khas untuk mengerjakan video dokumenter.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan penulis, sesuai dengan aturan yang ditetapkan UMN. Pertama, penulis mengajukan lamaran kerja magang dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) melalui surel ke HRD KapanLagi Youniverse (KLY) dan redaksi Merdeka.com pada 25 Juli 2019 pagi. Selanjutnya, penulis dihubungi oleh pihak HRD KLY di hari yang sama melalui telepon dan diminta untuk wawancara dengan redaksi Merdeka.com keesokan harinya. Pada 26 Juli 2019, penulis melakukan wawancara dengan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti. Usai wawancara, penulis diminta untuk melakukan *briefing* magang pada 5 Agustus.

Di hari *briefing*, penulis diberikan gambaran tentang alur kerja redaksi Merdeka.com. Di saat yang sama, Wisnoe Moerti selaku redaktur pelaksana sekaligus pembimbing lapangan menempatkan penulis di *desk* Dunia. Selanjutnya, pembimbing lapangan mengenalkan penulis dengan Kepala *Desk* Dunia Pandasurya Wijaya yang memberikan arahan tugas dan evaluasi.

Guna memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak universitas, penulis mengajukan KM-01 pada 7 Agustus 2019. Setelah permohonan KM-01 disetujui oleh prodi, kemudian penulis mendapatkan lembar KM-02. Lembar tersebut keluar pada tanggal 8 Agustus 2019. Selanjutnya lembar KM-01 dan KM-02 penulis serahkan kepada pihak Merdeka.com melalui sekretaris redaksi untuk mendapatkan surat keterangan diterima. Surat Merdeka.com yang telah dibubuhi tanda tangan pemimpin redaksi dan cap perusahaan, penulis serahkan kepada prodi agar dapat ditukarkan dengan KM-03 hingga KM-07 yang diambil di BAAK. Dalam berkas formulir kerja magang tersebut, terdapat lembar KM-04 sebagai bukti kehadiran magang

dan rincian kerja harian. Adapula KM-05 yang berisi laporan realisasi magang mingguan.

Setelah masa praktik kerja magang berakhir, penulis meminta tanda tangan untuk berkas KM-03 hingga KM-07 Wisnoe Moerti selaku pembimbing lapangan. Saat itu pula, pembimbing lapangan mengisi lembar KM-06 untuk memberikan penilaian atas hasil kerja magang yang dilakukan penulis selama di Merdeka.com.